MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR: 125/Kpts/SR.120/3/2004

TENTANG

PELEPASAN TEMBAKAU BURLEY TN 90 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN.

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tembakau Burley , varietas TN 90 mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman tembakau Burley varietas TN 90 mempunyai keunggulan dibidang produksi dan kualitas yang dihasilkan dan tahan terhadap penyakit Mozaic;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tembakau Burley varietas TN 90 sebagai varietas unggul.

Mengingat

- Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
- 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen:
- 6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional:

- 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
- 9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210-/1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
- 10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210-/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
- 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
- 12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan:

- 1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor. 02/BBN-II/01/2004 tanggal 14 Januari 2004.
- 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor. 03/BBN-II/01/2004 tanggal 19 Januari 2004.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KESATU

: Melepas tembakau Burley varietas TN 90 sebagai varietas

Unggul.

KEDUA

: Deskripsi tembakau Burley varietas TN 90 seperti pada

Lampiran Keputusan ini.

KETIGA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 1 Maret 2004

V SARAGIH

ERTANIAN,

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

- 1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
- 3. Menteri Dalam Negeri;
- 4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
- 5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
- 6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
- 7. Ketua Badan Benih Nasional;
- 8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
- 9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
- 10. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat (Balittas) Malang;
- 11. PT. Philip Morris Indonesia.



Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor

: 125/Kpts/SR.120/3/2004

Tanggal

1 Maret 2004

DESKRIPSI TEMBAKAU BURLEY VARIETAS TN 90 (GALUR MURNI)

Asal : Brazil (ProfiGen do Brasil Ltda)

Species : Nicotiana tabacum

Habitus : Piramid : 151,82 + 8,85 Tinggi tanaman (cm)

Kerapatan : Rapat

Warna batang : Putih kehijauan Bulu batang : Berbulu

Jumlah daun (lb/ph) : 20,67 + 1,42Sudut daun : Tegak Ujung daun : Runcing : Licin

Tepi daun Permukaan daun : Rata Tebal daun : Tipis

Warna daun : Hijau keputihan

Phylotaxi : 3/8 Tangkai daun : Duduk Sayap : Lebar Telinga : Lebar

Panjang daun (cm) : 67,28 + 4,14Lebar daun (cm) $: 37,03 \pm 4,56$

Bentuk daun : Lonjong

Indek daun $: 0,554 \pm 0,037$ Umur berbunga (hst) : 66,17 + 3,37: Merah muda Warna mahkota bunga

Warna kepala sari : Krem Bentuk buah : Bulat telur Warna biji : Coklat

Potensi hasil (ton/ha) : 1,24 + 0,140Indek mutu : 66,98 + 0,63Indek tanaman : 157,25 + 18,05Kadar nikotin (%) : 2,42 - 3,58 %

Informasi dari ProfiGen do Brasil Ltda:

Ketahanan terhadap penyakit:

Bakteri P. solanacearum : Rentan Jamur P. nicotianane : Agak tahan : -

Nematoda Meloidogyne spp

TMV : tahan TEV : agak tahan Peneliti

: Fatkhur Rochman, Suwarso dan A.S. Murdiyati.

dan Gembong Dalmadyo.

ERTANIAN.

SARAGIH